

## **ABSTRAK**

### **Petani Kakao di Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat Studi Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Tahun 1998-2007**

**Oleh : Rifna Sari**

Skripsi ini mengkaji tentang kehidupan sosial ekonomi petani kakao di Kecamatan Ranah Batahan tahun 1998-2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi petani kakao sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dalam bidang pemasarannya, modal, dan keahlian petani dalam pembudidayaan tanaman kakao. Kondisi kehidupan sosial ekonomi dalam penelitian ini dilihat melalui indikator pendapatan, pendidikan dan gaya hidup di antaranya perumahan, kepemilikan fasilitas dan bidang keagamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama data dikumpulkan dari berbagai sumber, sumber primer seperti arsip dan wawancara, wawancara dilakukan dengan 19 orang informan yang mengetahui dan merupakan petani kakao. Data sekunder berasal dari buku-buku dan skripsi yang menunjang data primer. Tahap kedua melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh dengan baik melalui kritik eksternal dan internal. Setelah itu analisa dan interpretasi data yang didapat. Tahap akhir yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Pada hasil penelitian ini ditemui bahwa terjadi beberapa perubahan dalam hal kehidupan sosial ekonomi petani dengan adanya usaha tani kakao di Kecamatan Ranah Batahan tahun 1998-2007. Sebelum pendapatan petani rata-rata Rp 30.000 per minggu tapi sekarang sudah meningkat sesuai dengan harga kakao yang relatif mahal dan jalur pemasaran yang sudah berubah dengan pendapatan rata-rata Rp 300.000 sampai Rp 1.000.000 per minggu. Perubahan lain yang terjadi dalam masyarakat Kecamatan Ranah Batahan adalah seiring dengan meningkatnya taraf perekonomian. Masyarakat sudah bisa membangun rumah yang dulunya rumah papan menjadi rumah permanen. Kemampuan akan membeli barang mewah seperti TV, kulkas, mejic, sepeda motor dan mobil. Selain itu sudah adanya perhatian orang tua akan pendidikan yang dulunya anak-anak petani banyak yang putus sekolah sekarang sudah banyak yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan, masyarakat yang dulunya cenderung melakukan pengobatan tradisional sekarang sudah berobat ke bidan, dan adanya pelayanan kesehatan seperti Puskesmas. Sedangkan dalam bidang keagamaan sudah adanya kegiatan yasinan dari setiap daerah dan wirid baik untuk kaum laki-laki maupun perempuan dengan kegiatan ini maka akan terjalin hubungan yang erat antar masyarakat.